



BAB III

METODE PENELITIAN

Melihat permasalahan pokok pada penelitian ini adalah berkisar pada masalah pelaksanaan utang-piutang dan pengembalian uang di kegiatan Simpan Pinjam untuk kelompok Perempuan (SPP) dalam PNPM Mandiri Pedesaan yang ditinjau menurut hukum Islam. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah yuridis empiris. Yuridis empiris yaitu suatu penelitian yang menekankan pada fakta-fakta yang diperolehnya dari hasil penelitian yang didasarkan pada metode ilmiah serta juga berpedoman pada teori hukum yang ada.¹ Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dan pengembalian utang-piutang dalam kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan di desa Minggir kecamatan Winongan ditinjau menurut

¹ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 36.

hukum Islam menurut ulama fiqh (Quraish Shihab, Muhammad Abduh, Abd al-Razzaq Sanhuri dan Abduh).

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mempelajari dan meneliti hubungan timbal balik antara hukum dengan lembaga-lembaga sosial yang lain. Di sini hukum tidak dikonsepsikan sebagai suatu gejala normatif yang mandiri (otonom), tetapi sebagai institusi sosial yang dikaitkan secara riil dengan variabel-variabel sosial yang lain.²

Dalam penelitian ini, hasil pengumpulan dan penemuan data dari lapangan tentang pelaksanaan dan pengembalian uang utang-piutang dalam kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan di desa Minggir kecamatan Winongan ditinjau menurut hukum Islam. Penulis mengkaji data berdasarkan simpan pinjam yang ada pada kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan, selanjutnya membahas dan menilai pelaksanaan dan pengembalian tersebut dari sudut pandang hukum Islam menurut ulama fiqh (Quraish Shihab, Muhammad Abduh, Abd al-Razzaq Sanhuri dan Abduh).

C. Lokasi Penelitian

² Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, h. 34.

Penelitian ini dilakukan di kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan di desa Minggir, kecamatan Winongan, kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

D. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penulis menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya adalah subyek penelitian dan informan penelitian, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik tertulis maupun lisan. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan.³ Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam (*dept interview*), serta menggunakan wawancara tidak terstruktur, agar dalam memperoleh data atau informasi tidak terpaku dalam teks wawancara. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dianggap kompeten dalam bidang ini yaitu wawancara kepada

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188

muqtaridh atau yang disebut dengan orang yang meminjam dan *muqridh* yaitu pihak UPK yang memberi pinjaman, selain dengan wawancara, data primer yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari hasil observasi.⁴

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat, yaitu mengenai utang-piutang dan buku-buku fiqh lainnya yang mengacu ke judul penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis yang diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan, dan untuk mempermudah dalam menganalisa data maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian di

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet, XIII; Jakarta: Alfabeta, 2011), h. 137.

⁵ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 192.

kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan di desa Minggir kecamatan Winongan kabupaten Pasuruan dan melakukan pencatatan terhadap beberapa data yang diperlukan untuk proses penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam observasi tersebut berkaitan dengan perilaku para obyek dalam penelitian ini.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan atau informasi tentang kehidupan manusia serta pendapat-pendapat mereka. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*⁶.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada ketua UPK, ketua TPK, dan ketua kelompok umum SPP PNPM Mandiri Pedesaan yang menjalankan program tersebut serta para anggota kelompok (pihak penerima pinjaman) di desa Minggir kecamatan Winongan kabupaten Pasuruan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁷ Metode pengumpulan data studi kepustakaan atau dokumentasi dilakukan dengan pencatatan

⁶Burhan Ashsofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

berkas-berkas atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.⁸ Data yang diperoleh dengan metode ini berupa data-data yang berkenaan dengan arsip kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan, yang dijadikan obyek dalam penelitian ini. Metode ini juga yang digunakan oleh penulis dalam mengakses kajian teori berupa buku-buku yang berhubungan dengan materi penelitian.

F. Metode Pengolahan Data

Tahap-tahap yang penulis gunakan untuk menganalisis keakuratan data setelah data diperoleh yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Tahap pertama yang dilakukan penulis adalah meneliti kembali data-data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain, dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data.⁹

2. Klasifikasi (*Classifying*)

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau

⁸Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), h. 66.

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, h. 346.

permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang di informasikan olehnya atau tidak.¹⁰

4. *Analyzing*

Yang dimaksud dengan *Analyzing* adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.¹¹ Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian.

Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat,

¹⁰ Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h. 84.

¹¹ Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1987), h. 263.

kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.¹² Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari hasil wawancara.

5. *Concluding*

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.¹³

Setelah data mengenai utang-piutang dalam kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan terkumpul, maka kemudian dilakukan analisis dan diagnosis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data tanpa mempergunakan perhitungan angka melainkan mempergunakan sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data yang penulis inginkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keadaan dan kondisi masyarakat tersebut mempengaruhi eksistensi kasus-kasus yang ada dalam data yang didapatkan tersebut. selanjutnya, data yang terhimpun tersebut dianalisis berdasarkan pendapat ulama fiqh

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 331.

¹³ Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, h. 16.

(Quraish Shihab, Muhammad Abduh, Abd al-Razzaq Sanhuri dan Abduh).

G. Uji Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data yaitu mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹⁴

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁵ Dalam hal ini penulis akan mengkroscek data-data hasil wawancara itu dengan buku-buku Petunjuk Teknik Operasional (PTO) tentang SPP PNPM Mandiri Pedesaan, kemudian dikroscek lagi menggunakan buku-buku menurut ulama fiqh (Quraish Shihab, Muhammad Abduh, Abd al-Razzaq Sanhuri dan Abduh) mengenai bunga dalam kegiatan SPP PNPM Mandiri Pedesaan.

¹⁴Moeloeng, *Metode Penelitian*, h.320.

¹⁵Moeloeng, *Metode Penelitian*, h.330.